

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan poin-poin kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner SNI 9011:2021, diperoleh data bahwa sekitar 80% pekerja di Pabrik Tahu X memiliki nilai lebih dari 7. Keluhan tersebut umumnya disebabkan oleh aktivitas kerja yang bersifat repetitif, posisi tubuh yang tidak ergonomis, serta kebiasaan mengangkat beban berat secara manual. Tingginya persentase ini mencerminkan bahwa tingkat risiko gangguan otot rangka di lingkungan kerja tersebut berada dalam kategori serius dan memerlukan penanganan segera guna mencegah dampak jangka panjang terhadap kesehatan pekerja.
2. Penilaian terhadap potensi bahaya ergonomi menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas kerja yang dilakukan oleh pekerja tergolong dalam kategori risiko tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor penilaian yang melebihi angka 7, dengan rata-rata nilai mencapai 27 pada pekerja yang melaporkan tingkat keluhan gangguan otot rangka paling tinggi.
3. Bagian tubuh yang paling sering mengalami keluhan serta memiliki tingkat risiko tinggi terhadap gangguan otot rangka adalah punggung bawah, punggung atas, dan pinggul. Berdasarkan hasil analisis, 60% pekerja mengalami keluhan pada punggung bawah, 46% pada punggung atas, dan 40% pada bagian pinggul, dengan skor risiko berada dalam rentang 9 hingga 12. Tingginya keluhan ini erat kaitannya dengan karakteristik beban kerja fisik yang dominan, seperti aktivitas mengangkut kayu bakar, proses pencetakan tahu, serta pengolahan kedelai yang masih dilakukan secara manual.
4. Evaluasi penilaian ergonomi berdasarkan SNI 9011:2021 yang diperkuat oleh analisis RULA dan OWAS menunjukkan bahwa keluhan pekerja paling banyak terjadi pada bagian punggung. Hal ini dipicu oleh kebiasaan bekerja dengan posisi membungkuk >45 derajat, miring

secara berlebihan, serta melakukan gerakan memutar secara cepat. Untuk itu, direkomendasikan penggunaan alat pengaduk yang adjustable agar dapat disesuaikan dengan postur tubuh pekerja dan mengurangi risiko keluhan *musculoskeletal*.

5.2 Saran

Saran ini ditujukan untuk mendorong perbaikan dan pengembangan dalam penelitian di masa mendatang. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, pengumpulan data sebaiknya dilakukan dengan tingkat ketelitian dan konsistensi yang lebih tinggi. Hal iniS karena pekerja di Pabrik Tahu X masih mengusung konsep tradisional, dimana belum mengikuti prosedur baku, akibat belum tersusunnya SOP yang mengatur proses produksi tahu secara sistematis.
2. Peneliti perlu memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap alur kerja serta tanggap dalam mencatat setiap pergerakan, guna memperoleh data yang lebih akurat.